

BAB 4

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Uji Statistik

4.1.1 Statistik Deskriptif

Pada bagian ini akan dibahas mengenai hasil pengolahan data statistik deskriptif dari variabel-variabel yang diteliti. Langkah berikutnya adalah melakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian. Berikut ini adalah tabel 4.1 merupakan tabel yang menunjukkan hasil pengolahan statistik deskriptif.

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total Calls	39	977379772.60	2238502882.78	1451715291.9354	331066202.77511
AVAILABILITY	39	97.76	98.04	97.9510	.06378
SCR	39	90.62	95.08	93.5564	1.26451
ASR	39	50.76	53.10	52.3367	.54975
CCR	39	96.97	97.69	97.4769	.22918
MHT	39	1.26	2.68	1.7341	.56356
REVENUE	39	473895006253.00	680481064677.00	579234925640.3846	46551863299.24677
Valid N (listwise)	39				

N = Jumlah Sampel

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan besarnya *mean* dan *standard deviation* untuk variabel yang diukur dalam penelitian ini. Nilai *mean* menunjukkan rata-rata variabel yang diukur, sedangkan *standard deviation* menggambarkan besarnya penyimpangan terhadap rata-rata dari variabel yang diukur dalam penelitian ini.

Indikator pengukuran mengenai *Total Calls*, *Availability*, *SCR*, *ASR*, *CCR* dan *MHT*, *Revenue* dari 39 emiten terlihat pada table 4.1.

Nilai *mean* pada indikator *Total Calls* sebesar 1451715291.9354 dengan nilai minimum sebesar 977379772.60 dan nilai maksimum 2238502882.78 dan penyimpangan terhadap rata-rata (*standard deviation*) sebesar 331066202.77511.

Nilai *mean* pada indikator *Availability* sebesar 97.9510 dengan nilai minimum sebesar 97.76 dan nilai maksimum 98.04 dan penyimpangan terhadap rata-rata (*standard deviation*) sebesar 0.06378.

Nilai *mean* pada indikator *SCR* sebesar 93.5564 dengan nilai minimum sebesar 90.62 dan nilai maksimum 95.08 dan penyimpangan terhadap rata-rata (*standard deviation*) sebesar 1.26451.

Nilai *mean* pada indikator *ASR* sebesar 52.3367 dengan nilai minimum sebesar 50.76 dan nilai maksimum 53.10 dan penyimpangan terhadap rata-rata (*standard deviation*) sebesar 0.54975.

Nilai *mean* pada indikator *CCR* sebesar 97.4769 dengan nilai minimum sebesar -96.97 dan nilai maksimum 97.69 dan penyimpangan terhadap rata-rata (*standard deviation*) sebesar 0.22918.

Nilai *mean* pada indikator *MHT* sebesar 1.7341 dengan nilai minimum sebesar -1.26 dan nilai maksimum 2.68 dan penyimpangan terhadap rata-rata (*standard deviation*) sebesar 0.56356.

Nilai *mean* pada indikator *Revenue* sebesar 579234925640.3846 dengan nilai minimum sebesar 473895006253.00 dan nilai maksimum 680481064677.00 dan penyimpangan terhadap rata-rata (*standard deviation*) sebesar 46551863299.24677.

4.1.2 Analisis Hasil dan Interpretasi

Analisis data diperoleh dari hasil pengujian terhadap hipotesis. Tujuan dari pengujian Hipotesis adalah untuk menolak Hipotesis Nol (H_0) sehingga hipotesis Alternatif (H_a) Bisa diterima. Hal ini dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi dari tiap-tiap hubungan. Adapun batas toleransi kesalahan (α) yang digunakan adalah 5%. Apabila $p < \alpha$ atau $p < 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel x terhadap variabel y .

Hasil perhitungan regresi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-30057683064140.035	11135765594314.459		-2.699	.011
	Total Calls	40.361	54.878	.287	.735	.467
	AVAILABILITY	50836040773.347	130245361658.405	.070	.390	.699
	SCR	1523129752.487	7827061802.154	.041	.195	.847
	ASR	-39206473973.163	20029987148.048	-.463	-1.957	.059
	CCR	280872633017.798	109596095277.749	1.383	2.563	.015
	MHT	74805606392.563	60966784458.144	.906	1.227	.229
a. Dependent Variable: REVENUE						

Signifikansi pada $p < 0,05$

4.1.2.1 Hipotesis # 1

Hipotesis pertama menguji apakah ada pengaruh *Total Calls* terhadap *Revenue* yang diterima oleh perusahaan.

Hipotesis nol (H_0) dan Hipotesis alternatifnya (H_a) disusun sebagai berikut:

(H_0): Tidak terdapat pengaruh *Total Calls* terhadap *Revenue* yang diterima oleh perusahaan.

(H_a): Terdapat pengaruh *Total Calls* terhadap *Revenue* yang diterima oleh perusahaan.

Hasil yang didapat membuktikan bahwa nilai t dari pengaruh *Total Calls* terhadap *Revenue* yang diterima oleh perusahaan adalah 0.735, dengan $\beta = 0.287$ dan tingkat signifikansi 0.467. Karena probabilitas 0.467 atau nilai signifikansi = 0,467 berarti lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) maka H_0 dapat diterima dan menolak H_a yang berarti tidak terdapat pengaruh *Total Calls* terhadap *Revenue* yang diterima oleh perusahaan.

4.1.2.2 Hipotesis # 2

Hipotesis kedua menguji apakah ada pengaruh *Availability* terhadap *Revenue* yang diterima oleh perusahaan.

Hipotesis nol (H_0) dan Hipotesis alternatifnya (H_a) disusun sebagai berikut:

(H_0): Tidak terdapat pengaruh *Availability* terhadap *Revenue* yang diterima oleh perusahaan.

(H_a): Terdapat pengaruh *Availability* terhadap *Revenue* yang diterima oleh perusahaan.

Hasil yang didapat membuktikan bahwa nilai t dari pengaruh *Availability* terhadap *Revenue* yang diterima oleh perusahaan adalah 0.390, dengan $\beta = 0.070$ dan tingkat signifikansi 0,699. Karena probabilitas 0,699 atau nilai signifikansi = 0,699 berarti lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) maka H_0 dapat diterima dan menolak H_a yang berarti tidak terdapat pengaruh *Availability* terhadap *Revenue* yang diterima oleh perusahaan.

4.1.2.3 Hipotesis # 3

Hipotesis ketiga menguji apakah ada pengaruh SCR terhadap *Revenue* yang diterima oleh perusahaan.

Hipotesis nol (H_0) dan Hipotesis alternatifnya (H_a) disusun sebagai berikut:

(H_0): Tidak terdapat pengaruh SCR terhadap *Revenue* yang diterima oleh perusahaan.

(H_a): Terdapat pengaruh SCR terhadap *Revenue* yang diterima oleh perusahaan.

Hasil yang didapat membuktikan bahwa nilai t dari pengaruh SCR terhadap *Revenue* yang diterima oleh perusahaan adalah 0.195, dengan $\beta = 0.041$ dan tingkat signifikansi 0.847. Karena probabilitas 0.847 atau nilai signifikansi = 0.847 berarti lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) maka H_0 dapat diterima dan menolak H_a yang berarti tidak terdapat pengaruh SCR terhadap *Revenue* yang diterima oleh perusahaan.

4.1.2.4 Hipotesis # 4

Hipotesis keempat menguji apakah ada pengaruh ASR terhadap *Revenue* yang diterima oleh perusahaan.

Hipotesis nol (H_0) dan Hipotesis alternatifnya (H_a) disusun sebagai berikut:

(H_0): Tidak terdapat pengaruh ASR terhadap *Revenue* yang diterima oleh perusahaan.

(H_a): Terdapat pengaruh ASR terhadap *Revenue* yang diterima oleh perusahaan.

Hasil yang didapat membuktikan bahwa nilai t dari pengaruh ASR terhadap *Revenue* yang diterima oleh perusahaan adalah -1.957, dengan $\beta = -0.463$ dan tingkat signifikansi 0.059. Karena probabilitas 0.059 atau nilai signifikansi = 0.059 berarti lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) maka H_0 dapat diterima dan menolak H_a yang berarti tidak terdapat pengaruh ASR terhadap *Revenue* yang diterima oleh perusahaan.

4.1.2.5 Hipotesis # 5

Hipotesis kelima menguji apakah ada pengaruh CCR terhadap *Revenue* yang diterima oleh perusahaan.

Hipotesis nol (H_0) dan Hipotesis alternatifnya (H_a) disusun sebagai berikut:

(H_0): Tidak terdapat pengaruh CCR terhadap *Revenue* yang diterima oleh perusahaan.

(H_a): Terdapat pengaruh CCR terhadap *Revenue* yang diterima oleh perusahaan.

Hasil yang didapat membuktikan bahwa nilai t dari pengaruh CCR terhadap *Revenue* yang diterima oleh perusahaan adalah 2.563, dengan $\beta = 0.906$ dan tingkat signifikansi 0.015. Karena probabilitas 0.015 atau nilai signifikansi = 0.015 berarti lebih kecil dari 0,05 ($p > 0,05$) maka H_0 dapat ditolak dan menerima H_a yang berarti terdapat pengaruh CCR terhadap *Revenue* yang diterima oleh perusahaan.

4.1.2.6 Hipotesis # 6

Hipotesis keenam menguji apakah ada pengaruh MHT terhadap *Revenue* yang diterima oleh perusahaan.

Hipotesis nol (H_0) dan Hipotesis alternatifnya (H_a) disusun sebagai berikut:

(H_0): Tidak terdapat pengaruh MHT terhadap *Revenue* yang diterima oleh perusahaan.

(H_a): Terdapat pengaruh MHT terhadap *Revenue* yang diterima oleh perusahaan.

Hasil yang didapat membuktikan bahwa nilai t dari pengaruh MHT terhadap *Revenue* yang diterima oleh perusahaan adalah 1.227, dengan $\beta = -0.463$ dan tingkat signifikansi 0.229. Karena probabilitas 0.229 atau nilai signifikansi = 0.229 berarti lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) maka H_0 dapat diterima dan menolak H_a yang berarti tidak terdapat pengaruh MHT terhadap *Revenue* yang diterima oleh perusahaan.

4.1.2.7 Hipotesis # 7

Hipotesis ketujuh menguji manakah dari antara *Total Calls*, *Availability*, SCR, ASR, CCR dan MHT paling besar pengaruhnya terhadap *Revenue* yang diterima oleh perusahaan.

Hipotesis nol (H_0) dan Hipotesis alternatifnya (H_a) disusun sebagai berikut:

(H_0): Total Calls tidak paling signifikan pengaruhnya terhadap *Revenue* yang diterima oleh perusahaan.

(H_a): Total Calls tidak paling signifikan pengaruhnya terhadap *Revenue* yang diterima oleh perusahaan.

Hasil yang didapat tentang pengaruh *Total Calls*, *Availability*, SCR, ASR, CCR dan MHT terhadap *Revenue* yang diterima oleh perusahaan membuktikan bahwa CCR merupakan satu-satunya indikator yang berpengaruh terhadap *Revenue* yang diterima oleh perusahaan sehingga H_0 dapat ditolak dan menerima H_a yang berarti SCR tidak paling signifikan pengaruhnya terhadap *Revenue* yang diterima oleh perusahaan, sebaliknya CCR paling signifikan pengaruhnya terhadap *Revenue* yang diterima oleh perusahaan.

4.1.3 Uji Normalitas

Uji normalitas dilaksanakan untuk mengetahui apakah model regresi berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 4.3 Statistik Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test								
		Total Calls	Availability	SCR	ASR	CCR	MHT	REVENUE
N		39	39	39	39	39	39	39
Normal Parameters ^a	Mean	1451715291.9354	97.9510	93.5564	52.3367	97.4769	1.7341	579234925640.3846
	Std. Deviation	331066202.77511	.06378	1.26451	.54975	.22918	.56356	46551863299.24676
Most Extreme Differences	Absolute	.190	.175	.132	.261	.275	.289	.078
	Positive	.190	.114	.114	.146	.176	.289	.078
	Negative	-.105	-.175	-.132	-.261	-.275	-.200	-.057
Kolmogorov-Smirnov Z		1.188	1.093	.826	1.627	1.718	1.804	.485
Asymp. Sig. (2-tailed)		.119	.184	.502	.010	.005	.003	.973
a. Test distribution is Normal.								

Uji distribusi data normal dilakukan dengan *one sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Keputusan:

- Jika Asymp. sig. $< 0,05$ maka model regresi tidak berdistribusi normal.
- Jika Asymp. Sig. $> 0,05$ maka model regresi berdistribusi normal.

Dari tabel statistik di atas terlihat bahwa:

Model regresi untuk variabel *Total Calls* berdistribusi normal dengan Asymp. Sig. (0,119) $> 0,05$; dan untuk variabel *Availability* berdistribusi normal dengan Asymp. Sig. (0,184) $> 0,05$; dan untuk variabel SCR berdistribusi normal dengan Asymp. Sig. (0,502) $> 0,05$; dan untuk variabel ASR tidak berdistribusi normal dengan Asymp. Sig. (0,010) $< 0,05$; dan untuk variabel CCR tidak berdistribusi normal dengan Asymp. Sig. (0,005) $< 0,05$; dan untuk variabel MHT tidak berdistribusi normal dengan Asymp. Sig. (0,003) $< 0,05$; serta variabel *Revenue* berdistribusi normal dengan Asymp. Sig. (0,973) $> 0,05$.

4.1.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari tiga unsur yaitu multi kolinieritas, heterokodestisitas dan autokorelasi.

4.1.4.1 Uji Multikolinieritas

Uji asumsi multikolinieritas dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan linier antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas lainnya.

Hipotesis:

H0: Tidak terjadi hubungan linier antara variabel bebas ($\text{sig} > \alpha$)

H1: Terjadi hubungan linier antara variabel bebas ($\text{sig} < \alpha$)

Tabel 4.4 Statistik Uji Multikolinieritas

Correlations								
		REVENUE	Total Calls	AVAILABILITY	SCR	ASR	CCR	MHT
Pearson Correlation	REVENUE	1.000	.268	.322	.053	-.251	-.038	.196
	Total Calls	.268	1.000	.164	-.374	-.669	-.828	.905
	AVAILABILITY	.322	.164	1.000	.080	.016	.068	.127
	SCR	.053	-.374	.080	1.000	.341	.583	-.591
	ASR	-.251	-.669	.016	.341	1.000	.774	-.753
	CCR	-.038	-.828	.068	.583	.774	1.000	-.942
	MHT	.196	.905	.127	-.591	-.753	-.942	1.000
Sig. (1-tailed)	REVENUE	.	.050	.023	.375	.062	.410	.116
	Total Calls	.050	.	.160	.010	.000	.000	.000
	AVAILABILITY	.023	.160	.	.315	.461	.340	.220
	SCR	.375	.010	.315	.	.017	.000	.000
	ASR	.062	.000	.461	.017	.	.000	.000
	CCR	.410	.000	.340	.000	.000	.	.000
	MHT	.116	.000	.220	.000	.000	.000	.
N	REVENUE	39	39	39	39	39	39	39
	Total Calls	39	39	39	39	39	39	39
	AVAILABILITY	39	39	39	39	39	39	39
	SCR	39	39	39	39	39	39	39
	ASR	39	39	39	39	39	39	39
	CCR	39	39	39	39	39	39	39
	MHT	39	39	39	39	39	39	39

Keterangan	Signifikansi	Alpha	Kondisi	Keputusan
REVENUE – Total Calls	0.050	0,05	Sig < alpha	Terjadi hubungan linier antara variabel bebas karena Sig < alpha
REVENUE – AVAILABILITY	0.023	0,05	Sig < alpha	Terjadi hubungan linier antara variabel bebas karena Sig < alpha
REVENUE – SCR	0.375	0,05	Sig > alpha	Tidak terjadi hubungan linier antara variabel bebas karena Sig > alpha
REVENUE – ASR	0.062	0,05	Sig > alpha	Tidak terjadi hubungan linier antara variabel bebas karena Sig > alpha
REVENUE – CCR	0.410	0,05	Sig > alpha	Tidak terjadi hubungan linier antara variabel bebas karena Sig > alpha
REVENUE – MHT	0.116	0,05	Sig > alpha	Tidak terjadi hubungan linier antara variabel bebas karena Sig > alpha
Total Calls – AVAILABILITY	0.160	0,05	Sig > alpha	Tidak terjadi hubungan linier antara variabel bebas karena Sig > alpha
Total Calls – SCR	0.010	0,05	Sig < alpha	Terjadi hubungan linier antara variabel bebas karena Sig < alpha
Total Calls – ASR	0.000	0,05	Sig < alpha	Terjadi hubungan linier antara variabel bebas karena Sig < alpha
Total Calls – CCR	0.000	0,05	Sig < alpha	Terjadi hubungan linier antara variabel bebas karena Sig < alpha
Total Calls – MHT	0.000	0,05	Sig < alpha	Terjadi hubungan linier antara variabel bebas karena Sig < alpha
AVAILABILITY - SCR	0.315	0,05	Sig > alpha	Tidak terjadi hubungan linier antara variabel bebas karena Sig > alpha
AVAILABILITY - ASR	0.461	0,05	Sig > alpha	Tidak terjadi hubungan linier antara variabel bebas karena Sig > alpha
AVAILABILITY – CCR	0.340	0,05	Sig > alpha	Tidak terjadi hubungan linier antara variabel bebas karena Sig > alpha
AVAILABILITY - MHT	0.220	0,05	Sig > alpha	Tidak terjadi hubungan linier antara variabel bebas karena Sig > alpha
SCR - ASR	0.017	0,05	Sig < alpha	Terjadi hubungan linier antara variabel bebas karena Sig < alpha
SCR - CCR	0.000	0,05	Sig < alpha	Terjadi hubungan linier antara variabel bebas karena Sig < alpha
SCR - MHT	0.000	0,05	Sig < alpha	Terjadi hubungan linier antara variabel bebas karena Sig < alpha
ASR – CCR	0.000	0,05	Sig < alpha	Terjadi hubungan linier antara variabel bebas karena Sig < alpha
ASR – MHT	0.000	0,05	Sig < alpha	Terjadi hubungan linier antara variabel bebas karena Sig < alpha
CCR – MHT	0.000	0,05	Sig < alpha	Terjadi hubungan linier antara variabel bebas karena Sig < alpha

4.1.4.2 Uji Autokorelasi

Uji asumsi autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi di antara data pengamatan atau tidak.

Hipotesis:

H0: Tidak terjadi adanya autokorelasi di antara data pengamatan

H1: Terjadi adanya autokorelasi di antara data pengamatan

Apabila nilai statistik Durbin-Watson mendekati angka 2, maka tidak terjadi autokorelasi; sebaliknya apabila nilai statistik Durbin-Watson menjauhi angka 2, maka terjadi autokorelasi.

Tabel 4.5 Statistik Uji Autokorelasi

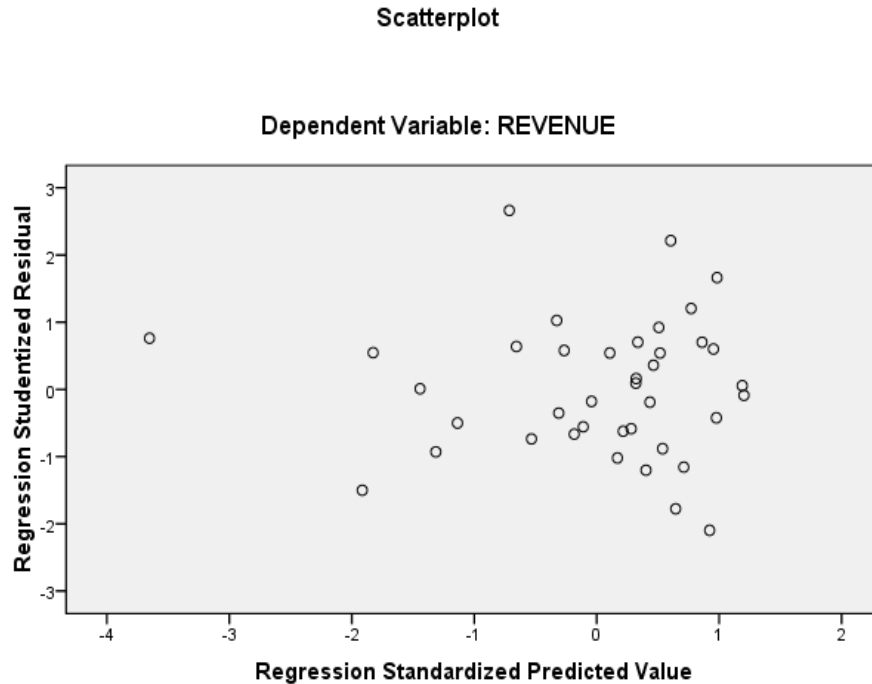
Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.585 ^a	.343	.219	4.11288E10	1.662
a. Predictors: (Constant), MHT, AVAILABILITY, SCR, ASR, Total Calls, CCR					
b. Dependent Variable: REVENUE					

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,662. Nilai tersebut dapat dinyatakan mendekati angka dua. Dengan demikian H0 dapat diterima yang menyimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi di antara data pengamatan.

4.1.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi heteroskedastisitas ditujukan untuk mengetahui apakah variabel residual absolut adalah sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* modelnya. Model regresi linier berganda tidak memiliki heteroskedastisitas bila:

- Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka nol
- Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja
- Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
- Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.



Gambar 4.1 Grafik *Scatterplot* Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar di atas terlihat bahwa titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka nol; tidak berkumpul hanya di atas atau di bawah saja; tidak membentuk pola bergelombang melebar, menyempit dan melebar kembali; dan tidak membentuk pola khusus. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi linier berganda dalam penelitian ini tidak memiliki heteroskedastisitas.

4.1.5 Korelasi

Tabel 4.6 menafsirkan ada tidaknya hubungan antara variabel antara variabel *Revenue* terhadap variabel *Total Calls*, *Availability*, *SCR*, *ASR*, *CCR*, dan *MHT*. Jika ada, berapa besarnya hubungan ketujuh variabel tersebut.

Tabel 4.6 Statistik Korelasi

Correlations								
		REVENUE	Total Calls	AVAILABILITY	SCR	ASR	CCR	MHT
Pearson Correlation	REVENUE	1.000	.268	.322	.053	-.251	-.038	.196
	Total Calls	.268	1.000	.164	-.374	-.669	-.828	.905
	AVAILABILITY	.322	.164	1.000	.080	.016	.068	.127
	SCR	.053	-.374	.080	1.000	.341	.583	-.591
	ASR	-.251	-.669	.016	.341	1.000	.774	-.753
	CCR	-.038	-.828	.068	.583	.774	1.000	-.942
	MHT	.196	.905	.127	-.591	-.753	-.942	1.000
Sig. (1-tailed)	REVENUE	.	.050	.023	.375	.062	.410	.116
	Total Calls	.050	.	.160	.010	.000	.000	.000
	AVAILABILITY	.023	.160	.	.315	.461	.340	.220
	SCR	.375	.010	.315	.	.017	.000	.000
	ASR	.062	.000	.461	.017	.	.000	.000
	CCR	.410	.000	.340	.000	.000	.	.000
	MHT	.116	.000	.220	.000	.000	.000	.
N	REVENUE	39	39	39	39	39	39	39
	Total Calls	39	39	39	39	39	39	39
	AVAILABILITY	39	39	39	39	39	39	39
	SCR	39	39	39	39	39	39	39
	ASR	39	39	39	39	39	39	39
	CCR	39	39	39	39	39	39	39
	MHT	39	39	39	39	39	39	39

- Besar hubungan antara variabel *Total Calls* dan variabel *Revenue* ialah 0.268. Artinya, hubungan kedua variabel tersebut lemah. Korelasi positif menunjukkan bahwa hubungan antara variabel *Total Calls* dan variabel *Revenue* searah. Artinya, jika variabel *Total Calls* kecil, maka variabel *Revenue* akan menurun.
- Besar hubungan antara variabel *Availability* dan variabel *Revenue* ialah 0.322. Artinya hubungan kedua variabel tersebut lemah. Korelasi positif menunjukkan bahwa hubungan antara variabel *Availability* dan variabel *Revenue* searah. Artinya, jika variabel *Availability* kecil, maka variabel *Revenue* akan menurun.
- Besar hubungan antara variabel SCR dan variabel *Revenue* ialah 0.053. Artinya hubungan kedua variabel tersebut sangat lemah. Korelasi positif

menunjukkan bahwa hubungan antara variabel SCR dan variabel *Revenue* searah. Artinya, jika variabel SCR kecil, maka variabel *Revenue* akan menurun.

- Besar hubungan antara variabel ASR dan variabel *Revenue* ialah -0.251 . Artinya hubungan kedua variabel tersebut lemah. Korelasi negatif menunjukkan bahwa hubungan antara variabel ASR dan variabel *Revenue* tidak searah. Artinya, jika variabel ASR kecil, maka variabel *Revenue* akan menurun.
- Besar hubungan antara variabel CCR dan variabel *Revenue* ialah -0.038 . Artinya hubungan kedua variabel tersebut sangat lemah. Korelasi positif menunjukkan bahwa hubungan antara variabel CCR dan variabel *Revenue* tidak searah. Artinya, jika variabel CCR kecil, maka variabel *Revenue* akan menurun.
- Besar hubungan antara variabel MHT dan variabel *Revenue* ialah 0.196 . Artinya hubungan kedua variabel tersebut sangat lemah. Korelasi positif menunjukkan bahwa hubungan antara variabel MHT dan variabel *Revenue* searah. Artinya, jika variabel MHT kecil, maka variabel *Revenue* akan menurun.
- Hubungan antara variabel Total Calls dan variabel *Revenue* tidak signifikan jika dilihat dari angka probabilitas (sig) sebesar 0.050 yang lebih besar dari $0,05$. Jika angka probabilitas $>$ dari 0.05 , artinya ada hubungan yang tidak signifikan antara kedua variabel tersebut.
- Hubungan antara variabel *Availability* dan variabel *Revenue* signifikan jika dilihat dari angka probabilitas (sig) sebesar 0.023 yang lebih kecil dari 0.05 . Jika angka probabilitas $<$ dari 0.05 , artinya ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.
- Hubungan antara variabel SCR dan variabel *Revenue* tidak signifikan jika dilihat dari angka probabilitas (sig) sebesar 0.375 yang lebih besar dari 0.05 . Jika angka probabilitas $>$ dari 0.05 , artinya ada hubungan yang tidak signifikan antara kedua variabel tersebut.
- Hubungan antara variabel ASR dan variabel *Revenue* tidak signifikan jika dilihat dari angka probabilitas (sig) sebesar 0.062 yang lebih besar dari

0.05. Jika angka probabilitas $>$ dari 0.05, artinya ada hubungan yang tidak signifikan antara kedua variabel tersebut.

- Hubungan antara variabel CCR dan variabel *Revenue* tidak signifikan jika dilihat dari angka probabilitas (sig) sebesar 0.410 yang lebih besar dari 0.05. Jika angka probabilitas $>$ dari 0.05, artinya ada hubungan yang tidak signifikan antara kedua variabel tersebut.
- Hubungan antara variabel MHT dan variabel *Revenue* tidak signifikan jika dilihat dari angka probabilitas (sig) sebesar 0.16 yang lebih besar dari 0.05. Jika angka probabilitas $>$ dari 0.05, artinya ada hubungan yang tidak signifikan antara kedua variabel tersebut.

4.1.6 Variabel yang Dimasukkan

Tabel 4.7 Variabel yang Dimasukkan

Variables Entered/Removed ^b			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MHT, AVAILABILITY, SCR, ASR, Total Calls, CCR ^a	.	Enter
a. All requested variables entered.			
b. Dependent Variable: REVENUE			

Tabel 4.7 memperlihatkan metode dalam memasukkan variabel. Pada bagian ini penulis memasukkan variabel “*Total Calls*”, “*Availability*”, “*SCR*”, “*ASR*”, “*CCR*” dan “*MHT*” serta tidak ada variabel yang dikeluarkan karena menggunakan metode “Enter”.

4.1.7 Ringkasan Model (Koefisien Determinasi)

Tabel 4.8 menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang berfungsi untuk mengetahui besarnya persentase variabel terikat *Revenue* yang dapat diprediksi dengan menggunakan variabel bebas *Total Calls*, *Availability*, *SCR*, *ASR*, *CCR*, dan *MHT*.

Tabel 4.8 Statistik Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.585 ^a	.343	.219	41128798030.46646
a. Predictors: (Constant), MHT, AVAILABILITY, SCR, ASR, Total Calls, CCR				
b. Dependent Variable: REVENUE				

- Angka *R Square* (angka korelasi atau *r* yang dikuadratkan) sebesar 0.343. Angka *R Square* disebut juga sebagai Koefisien Determinasi. Besarnya angka Koefisien determinasi 0.343 atau sama dengan 34.3%. Angka tersebut berarti bahwa sebesar 34.3% variabel *Revenue* yang terjadi dapat dijelaskan dengan menggunakan variabel *Total Calls*, *Availability*, *SCR*, *ASR*, *CCR*, dan variabel *MHT*. Sedang sisanya, yaitu 65.7% (100% - 34.3%) dapat dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya. Dalam kasus di atas berarti faktor-faktor lain yang mempengaruhi variabel *Revenue* yang diprediksi semakin mengecil. Hal ini bermakna bahwa variabel-variabel yang dipilih sudah tepat.
Besarnya *R Square* berkisar antara 0 - 1 yang berarti semakin kecil besarnya *R Square*, maka hubungan kedua variabel semakin lemah. Sebaliknya jika *R Square* semakin mendekati 1, maka hubungan kedua variabel semakin kuat.
- Besarnya *Standard Error of the Estimate* (SEE) ialah sebesar 41128798030.46646 (untuk variabel *Revenue*). Jika dibandingkan dengan angka *Standard Deviasi* (STD), sebesar 46551863299.24676, maka angka *Standard Error of the Estimate* (SEE) lebih kecil. Ini artinya angka SEE baik untuk dijadikan angka prediktor dalam menentukan variabel *Revenue*. Angka yang baik untuk dijadikan sebagai *predictor variabel* terikat harus lebih kecil dari angka *standard deviasi* (SEE < STD).

4.1.8 ANOVA

Tabel 4.9 Statistik ANOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2821839023421796000000.000	6	4703065039036326300000.000	2.780	.027 ^a
	Residual	54130496877788855000000.000	32	1691578027430901700000.000		
	Total	82348887112006810000000.000	38			
a. Predictors: (Constant), MHT, AVAILABILITY, SCR, ASR, Total Calls, CCR						
b. Dependent Variable: REVENUE						

Tabel 4.9 menunjukkan besarnya angka probabilitas pada perhitungan Anova yang akan digunakan untuk uji kelayakan model regresi dengan ketentuan angka probabilitas yang baik untuk digunakan sebagai model regresi, ialah harus lebih kecil dari 0,05.

- Uji ANOVA menghasilkan angka F sebesar 2.780 dengan tingkat signifikansi (angka probabilitas) sebesar 0.027, karena angka probabilitas $0.027 < 0,05$, maka model regresi ini layak untuk digunakan dalam memprediksi variabel *Revenue*. Dengan kata lain, variabel *Total Calls*, *Availability*, *SCR*, *ASR*, *CCR* dan variabel *MHT* secara bersama-sama mempengaruhi variabel *Revenue*.
- Untuk dapat digunakan sebagai model regresi yang dapat digunakan dalam memprediksi variabel terikat, maka angka probabilitas harus $<$ (lebih kecil) dari 0,05.

4.1.9 Koefisien Regresi

Bagian ini menggambarkan persamaan regresi untuk mengetahui angka konstan dan uji hipotesis signifikansi koefisien regresi.

Persamaan regresinya:

$$Y = a + b x_1 + b x_2 + b x_3 + b x_4 + b x_5 + b x_6 \quad (4.1)$$

$$Y = (-30057683064140.035) + 40.361 X_1 + 50836040773.347 X_2 + 1523129752.487 X_3 + (-39206473973.163) X_4 + 280872633017.798 X_5 + 74805606392.563 X_6$$

Dimana :

$Y = Revenue$

$X1 = Total Calls$

$X2 = Availability$

$X3 = SCR$

$X4 = ASR$

$X5 = CCR$

$X6 = MHT$

Tabel 4.10 Statistik Koefisien Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-30057683064140.035	11135765594314.459		-2.699	.011
	Total Calls	40.361	54.878	.287	.735	.467
	AVAILABILITY	50836040773.347	130245361658.405	.070	.390	.699
	SCR	1523129752.487	7827061802.154	.041	.195	.847
	ASR	-39206473973.163	20029987148.048	-.463	-1.957	.059
	CCR	280872633017.798	109596095277.749	1.383	2.563	.015
	MHT	74805606392.563	60966784458.144	.906	1.227	.229
a. Dependent Variable: REVENUE						

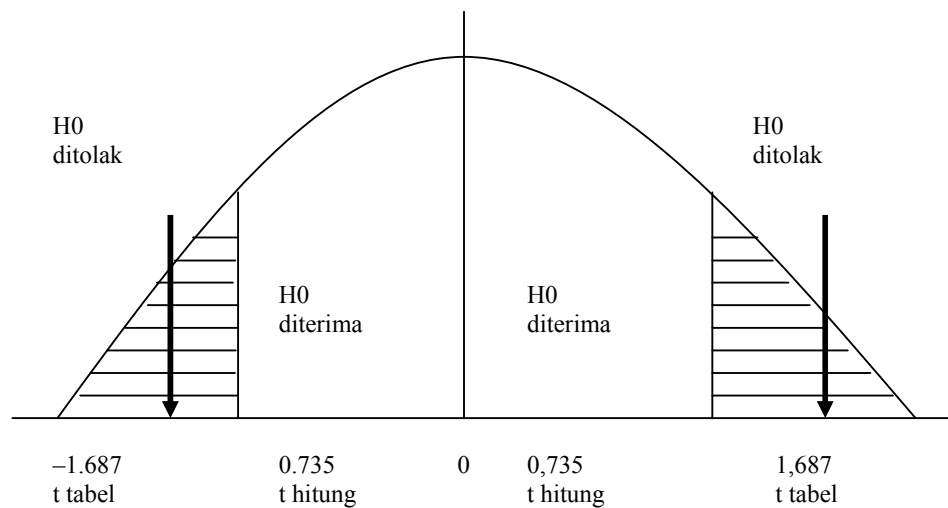
- Konstanta sebesar -30057683064140.035 mempunyai arti jika tidak ada variabel *Total Calls*, *Availability*, *SCR*, *ASR*, *CCR*, *MHT* maka variabel *Revenue* sebesar -30057683064140.035.
- Koefisien regresi *Total Calls* sebesar 40.361 mempunyai arti bahwa setiap penambahan 1 kali *Total Calls*, maka *Revenue* akan meningkat sebesar 40.361.
- Koefisien regresi *Availability* sebesar 50836040773.347 mempunyai arti bahwa setiap penambahan 1 kali *Availability*, maka *Revenue* akan meningkat sebesar 50836040773.347.
- Koefisien regresi *SCR* sebesar 1523129752.487 mempunyai arti bahwa setiap penambahan 1 kali *SCR*, maka *Revenue* akan meningkat sebesar 1523129752.487.

- Koefisien regresi ASR sebesar -39206473973.163 mempunyai arti bahwa setiap penambahan 1 kali ASR, maka *Revenue* akan menurun sebesar 39206473973.163.
- Koefisien regresi CCR sebesar 280872633017.798 mempunyai arti bahwa setiap penambahan 1 kali CCR, maka *Revenue* akan meningkat sebesar 280872633017.798.
- Koefisien regresi MHT sebesar 74805606392.563 mempunyai arti bahwa setiap penambahan 1 kali MHT, maka *Revenue* akan meningkat sebesar 74805606392.563.

Uji t pertama akan digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel *Total Calls*.

- Hipotesis
 - H_0 = koefisien regresi tidak signifikan.
 - H_1 = koefisien regresi signifikan.
- Keputusan
 - Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.
 - Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.
 - $t_{hitung} = 0.735$.
 - Untuk menghitung t_{tabel} kita menggunakan ketentuan sebagai berikut:
 - $\alpha = 0,05$.
 - $DF = (\text{jumlah data} - 2)$ atau $39 - 2 = 37$
 - $t_{tabel} = 1.687$ (hasil dari tabel)
- Karena $t_{hitung} (0.735) < t_{tabel} (1.687)$, maka H_0 diterima, artinya koefisien regresi tidak signifikan.

Dengan menggunakan grafik akan terlihat:



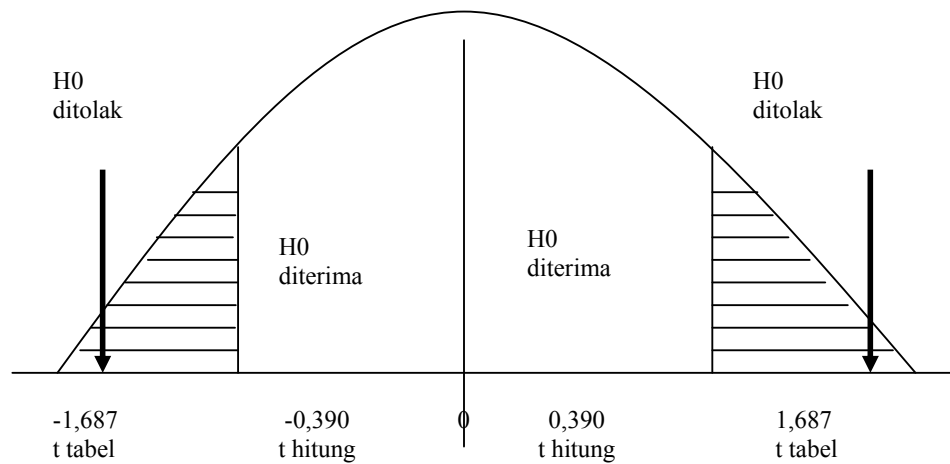
Gambar 4.2 Grafik Nilai T Kritis Signifikansi *Total Calls*

Karena t hitung jatuh di daerah penerimaan, maka H0 diterima. Artinya koefisien regresi tidak signifikan. Kesimpulannya, variabel *Total Calls* tidak mempengaruhi variabel *Revenue*.

Uji t kedua akan digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel *Availability*.

- Hipotesis
 - H0= koefisien regresi tidak signifikan.
 - H1= koefisien regresi signifikan.
- Keputusan
 - Jika t hitung < t table maka H0 diterima.
 - Jika t hitung > t table maka H0 ditolak.
 - t hitung = 0.390
 - Untuk menghitung t tabel kita menggunakan ketentuan sebagai berikut:
 - $\alpha = 0,05$.
 - $DF = (\text{jumlah data} - 2)$ atau $39-2 = 37$
 - t table = 1,687
- Karena t hitung (0,390) < t tabel (1,687), maka H0 diterima, Artinya koefisien regresi tidak signifikan.

Dengan menggunakan grafik akan terlihat:



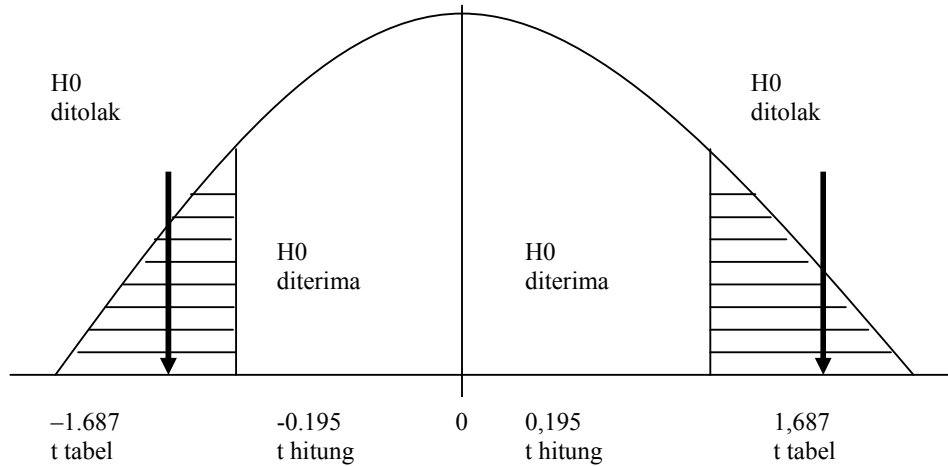
Gambar 4.3 Grafik Nilai T Kritis Signifikansi *Availability*

Karena t hitung jatuh di daerah penerimaan, maka H_0 diterima. Artinya koefisien regresi tidak signifikan. Kesimpulannya, variabel *Availability* tidak mempengaruhi variabel *Revenue*.

Uji t ketiga akan digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel SCR.

- Hipotesis
 - H_0 = koefisien regresi tidak signifikan.
 - H_1 = koefisien regresi signifikan.
- Keputusan
 - Jika t hitung $<$ t table maka H_0 diterima.
 - Jika t hitung $>$ t table maka H_0 ditolak.
 - t hitung = 0.195
 - Untuk menghitung t tabel kita menggunakan ketentuan sebagai berikut:
 - $\alpha = 0,05$.
 - $DF = (\text{jumlah data} - 2)$ atau $39 - 2 = 37$
 - t tabel = 1.687 (hasil dari tabel)
- Karena t hitung (0.195) $<$ t tabel (1.687), maka H_0 diterima, artinya koefisien regresi tidak signifikan.

Dengan menggunakan grafik akan terlihat:



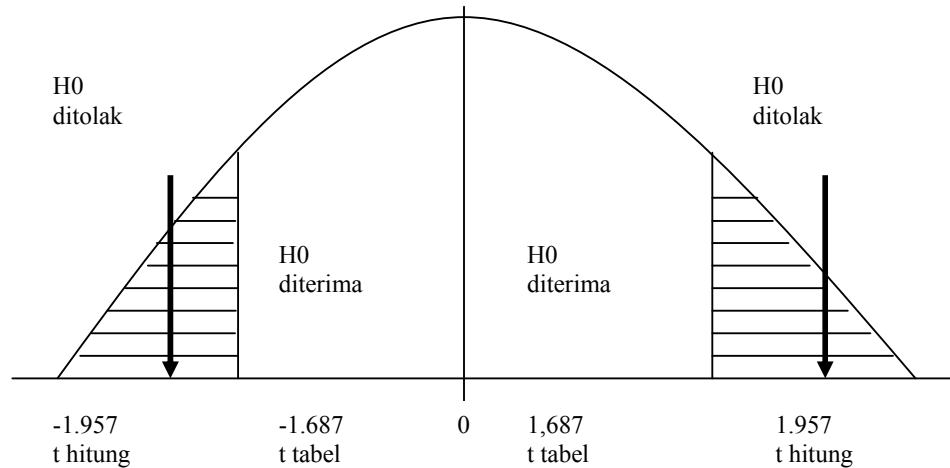
Gambar 4.4 Grafik Nilai T Kritis Signifikansi SCR

Karena t hitung jatuh di daerah penerimaan, maka H_0 diterima. Artinya koefisien regresi tidak signifikan. Kesimpulannya, variabel SCR tidak mempengaruhi variabel *Revenue*.

Uji t keempat akan digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel ASR.

- Hipotesis
 - H_0 = koefisien regresi tidak signifikan.
 - H_1 = koefisien regresi signifikan.
- Keputusan
 - Jika t hitung $<$ t table maka H_0 diterima.
 - Jika t hitung $>$ t table maka H_0 ditolak.
 - t hitung = -1.957
 - Untuk menghitung t tabel kita menggunakan ketentuan sebagai berikut:
 - $\alpha = 0,05$.
 - $DF = (\text{jumlah data} - 2)$ atau $39 - 2 = 37$
 - t tabel = 1.687 (hasil dari tabel)
- Karena t hitung (-1.957) $>$ t tabel (1.687), maka H_0 ditolak, Artinya koefisien regresi signifikan.

Dengan menggunakan grafik akan terlihat:



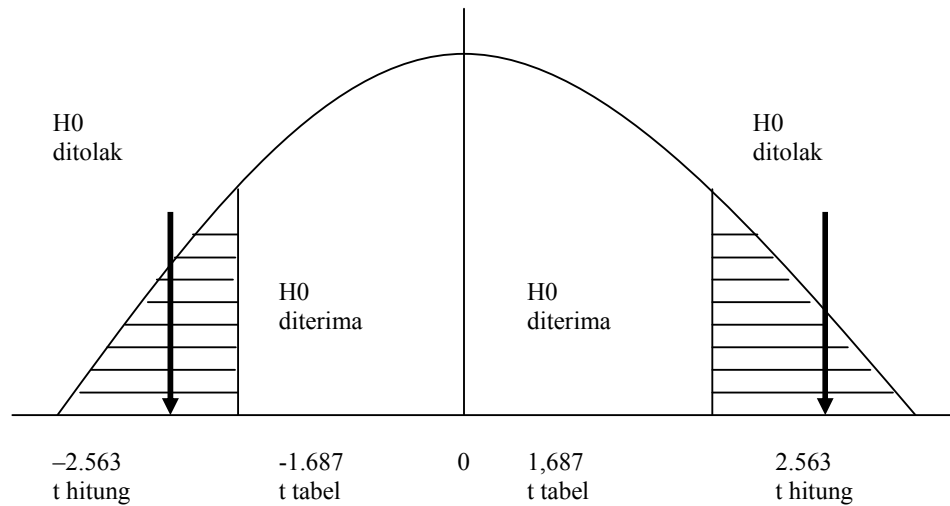
Gambar 4.5 Grafik Nilai T Kritis Signifikansi ASR

Karena t hitung jatuh di daerah penolakan, maka H_0 ditolak. Artinya koefisien regresi signifikan. Kesimpulannya, variabel ASR mempengaruhi variabel *Revenue*.

Uji t kelima akan digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel CCR.

- Hipotesis
 - H_0 = koefisien regresi tidak signifikan.
 - H_1 = koefisien regresi signifikan.
- Keputusan
 - Jika t hitung $<$ t table maka H_0 diterima.
 - Jika t hitung $>$ t table maka H_0 ditolak.
 - t hitung = 2.563
 - Untuk menghitung t tabel kita menggunakan ketentuan sebagai berikut:
 - $\alpha = 0,05$.
 - $DF = (\text{jumlah data} - 2)$ atau $39 - 2 = 37$
 - t tabel = 1.687 (hasil dari tabel)
- Karena t hitung (2.563) $>$ t tabel (1.687), maka H_0 ditolak, Artinya koefisien regresi signifikan.

Dengan menggunakan grafik akan terlihat:



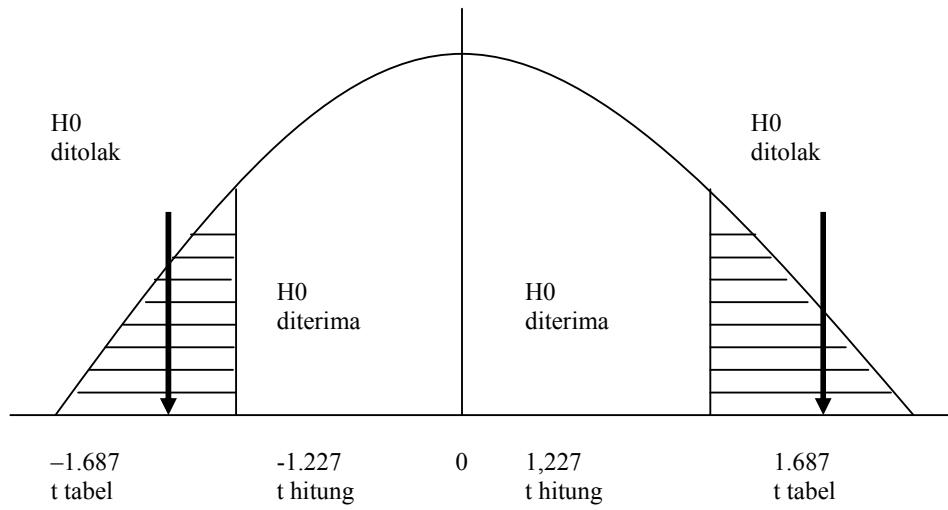
Gambar 4.6 Grafik Nilai T Kritis Signifikansi CCR

Karena t hitung jatuh di daerah penolakan, maka H_0 ditolak. Artinya koefisien regresi signifikan. Kesimpulannya, variabel CCR mempengaruhi variabel *Revenue*.

Uji t keenam akan digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel MHT.

- Hipotesis
 - H_0 = koefisien regresi tidak signifikan.
 - H_1 = koefisien regresi signifikan.
- Keputusan
 - Jika t hitung $<$ t table maka H_0 diterima.
 - Jika t hitung $>$ t table maka H_0 ditolak.
 - t hitung = 1.227
 - Untuk menghitung t tabel kita menggunakan ketentuan sebagai berikut:
 - $\alpha = 0,05$.
 - $DF = (\text{jumlah data} - 2)$ atau $39 - 2 = 37$
 - t tabel = 1.687 (hasil dari tabel)
- Karena t hitung (1.227) $<$ t tabel (1.687), maka H_0 diterima, Artinya koefisien regresi tidak signifikan.

Dengan menggunakan grafik akan terlihat:



Gambar 4.7 Grafik Nilai T Kritis Signifikansi MHT

Karena t hitung jatuh di daerah penerimaan, maka H_0 diterima. Artinya koefisien regresi tidak signifikan. Kesimpulannya, variabel MHT tidak mempengaruhi variabel *Revenue*.